

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri 10 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang”.

Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah: “Bagaimanakah Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri 10 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang?”.

Tujuan dalam penelitian ini adalah: “untuk mengetahui Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri 10 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang”.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu: “Sarana dan Prasarana”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dalam metode Deskriptif Kuantitatif dan bentuk penelitiannya menggunakan bentuk penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 10 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang dan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling area (*cluster*). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 10 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung dengan alat pengumpulan data berupa lembar observasi, dan teknik analisis datanya berupa persentase.

Pembahasan hasil penelitian sarana dan prasarana adalah berdasarkan hasil penelitian tentang Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri 10 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang sehingga peneliti dapat Mengkategorikan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 10 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang dikategorikan Kurang. Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani sebagian besar banyak dimiliki oleh SD Negeri 1 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang sehingga sekolah ini sarana dan prasarannya dikategorikan Kurang dengan persentase sebanyak 32,4% dengan jumlah status kepemilikan 162, jumlah ketersediaannya 162 dan jumlah kondisi 149, sedangkan yang nomor dua juga dikategorikan Kurang yaitu SD Negeri 2 Matan Hilir

Selatan Kabupaten Ketapang dengan persentase sebanyak 29,8% dengan jumlah status kepemilikan 139, jumlah ketersediaannya 139 dan jumlah kondisi 142, sedangkan SD Negeri 5 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang dikategorikan Kurang Sekali dengan persentase sebanyak 19,6% dengan jumlah status kepemilikan 98, jumlah ketersediaannya 98 dan jumlah kondisi 91, sedangkan SD Negeri Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang dikategorikan Kurang Sekali dengan persentase sebanyak 17% dengan jumlah status kepemilikan 85, jumlah ketersediaannya 85 dan jumlah kondisi 85, sedangkan SD Negeri 4 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang dikategorikan Kurang Sekali dengan persentase sebanyak 9% dengan jumlah status kepemilikan 45, jumlah ketersediaannya 45 dan jumlah kondisi 45. Kurangnya sarana dan prasarana dikarenakan sekolah masing kurang memperhatikan sarana dan prasarana yan dipergunakan dalam pembellajaran pendidikan jasmani serta letak geogerafis sekolah, yang dimana terdapat satu sekolahan yang sulit dijangkau, untuk listrik di SD Negeri 4 masih menggunakan tenaga surya. Oleh karena itu disekolah ini lebih banyak memprioritaskan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lebih sering dipergunakan dan disukai oleh kebanyakan siswa pada umumnya, seperti bola sepak dan bola voli.

Kesimpulan dari hasil penelitian: Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dari hasil penelitian survey sarana dan parsarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri 10 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani berjumlah 539 dan dikategorikan Kurang. Dengan penjelasan sebagai berikut: Ketersediaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Negeri 10 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang adalah 539 dan dikategorikan Kurang dengan ketersedian sarana dan prasarna baik alat/sarana dan perkakas/prasarana berjumlah 539, kondisi sarana dan parsarana pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri 10 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang adalah 538 dan dikategorikan Kurang dengan kondisi baik berjumlah 502 dan kondisi rusak berjumlah 36 dan Status Kepemilikan sarana dan prasarana Sekolah Dasar Negeri 10 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang berjumlah 539 dan

dikategorikan Kurang dengan rincian sarana dan prasarana milik sendiri 539, meminjam berjumlah 0, dan menyewa berjumlah 0.

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah atau pihak yang terkait dengan diketahuinya jumlah ketersediaan, kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat menentukan langkah berikutnya agar masalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sesuai pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat segera terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi guru pendidikan jasmani penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah dan perencanaan persiapan pembelajaran, serta memperoleh informasi letak keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di masing-masing sekolah, sehingga dapat menentukan langkah inovasi, variasi maupun modifikasi dalam pembelajran agar mampu mencapai tingkat keberhasilan di dalam mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani.
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat digunakan sebagai wacana dan tolak ukur untuk dapat dikembangkan dalam instrument penelitian serta populasi yang lebih luas.

ABSTRAK

SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI DI SEKOLAH DASAR NEGERI 10 MATAN HILIR SELATAN KABUPATEN KETAPANG

Paiman : 411910208

Pendidikan Jasmani, Kesehatan Rekrasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan

IKIP-PGRI Pontianak

paimansdnmhs@gmail.com

Tujuan dalam penelitian ini adalah “untuk mengetahui Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Negeri 10 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif Kualitatif dan bentuk penelitiannya survei. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling area (*cluster*). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 10 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung dengan alat pengumpulan data berupa lembar observasi, dan teknik analisis datanya berupa persentase. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dari hasil penelitian survei sarana dan prasarana olahraga di Sekolah Dasar Negeri 10 Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani berjumlah 539 dan dikategorikan Kurang.

Kata Kunci: sarana dan prasarana pendidikan jasmani, survei